



WEBINAR INTERNASIONAL TENTANG PENGELOLAAN SAMPAH RUMAH TANGGA STUDI KASUS DI KOTA DEPOK

Ahmad Irfandi¹, Erna Veronika², Veza Azteria³, Devi Angeliana Kusumaningtiar⁴, Mayumi Nitami⁵

^{1,2,3,4,5}Program Studi Kesehatan Masyarakat Universitas Esa Unggul, Jakarta Barat, Indonesia

Article Information

Article history:

Received February 02, 2024

Approved February 12, 2024

Keywords:

Webinar , Sampah Rumah Tangga , Pengelolaan

ABSTRACT

Waste is a persistent problem in Indonesia because there are no strict sanctions for perpetrators who throw rubbish carelessly. This international webinar activity aims to increase participants understanding of household waste management. This activity consists of three stages, namely a speech, presentation of material by speakers 1 and 2 and discussion and questions and answers. The participants in this activity came from university students from countries in ASEAN. The number of participants who attended was 19 people. This activity ran successfully and smoothly and provided benefits to the people of ASEAN. The results of this activity are expected to increase public knowledge about waste management in households and initiate waste management movements in their respective areas.

ABSTRAK

Sampah merupakan masalah yang terus-menerus ada di Indonesia karena belum tegasnya sanksi bagi pelaku yang membuang sampah sembrangan. Kegiatan webinar internasional ini bertujuan untuk meningkatkan pemahaman peserta tentang pengelolaan sampah rumah tangga. kegiatan ini terdiri dari tiga tahapan yaitu sambutan, pemaparan materi oleh pembicara 1 dan 2 dan diskusi dan tanya jawab. Adapun peserta dalam kegiatan ini berasal dari mahasiswa-mahasiswi Universitas dari Negara-negara di ASEAN. Adapun jumlah peserta yang hadir 19 orang. kegiatan ini berjalan sukses dan lancar serta memberikan manfaat bagi masyarakat di ASEAN. Hasil dari kegiatan ini diharapkan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah di rumah tangga dan muncul inisiasi gerakan pengelolaan sampah di wilayahnya masing-masing.

PENDAHULUAN

Sampah merupakan masalah yang terus menerus ada di Indonesia. Sampah ini timbul karena perilaku manusia yang kurang baik terhadap lingkungan (Mariyati, 2017). Menurut data Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional (SIPSN) Kementerian Lingkungan Hidup dan Kehutanan tahun 2022 bahwa volume timbunan sampah naik 21,7% dibandingkan tahun 2021, sekaligus menjadi level tertinggi dalam empat tahun terakhir di Indonesia (Kehutanan, 2023). Berdasarkan persentase tertinggi sampah di tempat pembuangan akhir (TPA) 45,6% sampah organik dan 18,8% sampah plastik, 11,3% sampah kertas/karton dan sisanya sampah lainnya. Adapun sumber sampah yang paling tinggi berasal dari aktivitas rumah tangga (38,4%) (Kehutanan, 2023).

Permasalahan sampah ini tentu menjadi masalah di kota-kota besar yang ada di Indonesia. Banyak TPA yang masih menerapkan sistem open dumping yang terbukti menimbulkan permasalahan lingkungan, kesehatan, dan berkontribusi besar dalam emisi gas rumah kaca yang dapat memberikan efek pemanasan global (Asep Setiawan, 2023).

Kota Depok juga mempunyai masalah sampah yang sama dengan kota-kota lain, namun permasalahan ini sudah menjadi perhatian Pemerintah Kota Depok dengan terbitnya peraturan Walikota Depok No 46 Tahun 2016. Sehingga pengelolaan sampah di kota Depok sudah mulai tertata. Di Kota Depok sudah ada pengelolaan sampah rumah tangga, dimana sampah yang berasal dari rumah tangga diharapkan untuk dipilah dan bekerjasama dengan Dinas Lingkungan Hidup dan Kehutanan Kota Depok untuk mengangkut sampah organik yang sudah terpilah menuju ke UPS (Unit Pengelola Sampah) untuk dikelola menjadi pupuk kompos. Sedangkan sampah non organik di serahkan ke Bank sampah terdekat dan sampah residu diangkut oleh petugas menuju ke TPA.

Adapun tujuan dari pelaksanaan webinar ini adalah untuk meningkatkan pemahaman masyarakat/peserta tentang pentingnya mengelola sampah rumah tangga sehingga masyarakat mampu mengelola sampah di rumah tangganya masing-masing dan volume sampah yang dibuang ke TPA dapat berkurang.

METODE PELAKSANAAN

Pelaksanaan kegiatan webinar internasional ini dilakukan oleh ASEAN Lecture Community (ALC). Kegiatan webinar dilakukan secara online dengan menggunakan platform Zoom Meeting. Adapun tema webinar ini tentang Kesehatan Manusia dan Sanitasi Layak dengan dua pembicara dari Universitas Esa Unggul dan Universitas Cambodia. Pembicara dari Universitas Esa Unggul membawakan materi tentang management sampah rumah tangga dan pembicara dari Universitas Cambodia membawakan materi tentang Hygiene personal. Kegiatan ini terdiri dari 3 sesi, sesi pertama pembukaan, sesi kedua pemaparan materi oleh pembicara 1 dan 2 dan sesi yang ke tiga diskusi dan Tanya jawab. Peserta kegiatan ini berasal dari Universitas-Universitas yang ada di ASEAN berjumlah 19 orang.

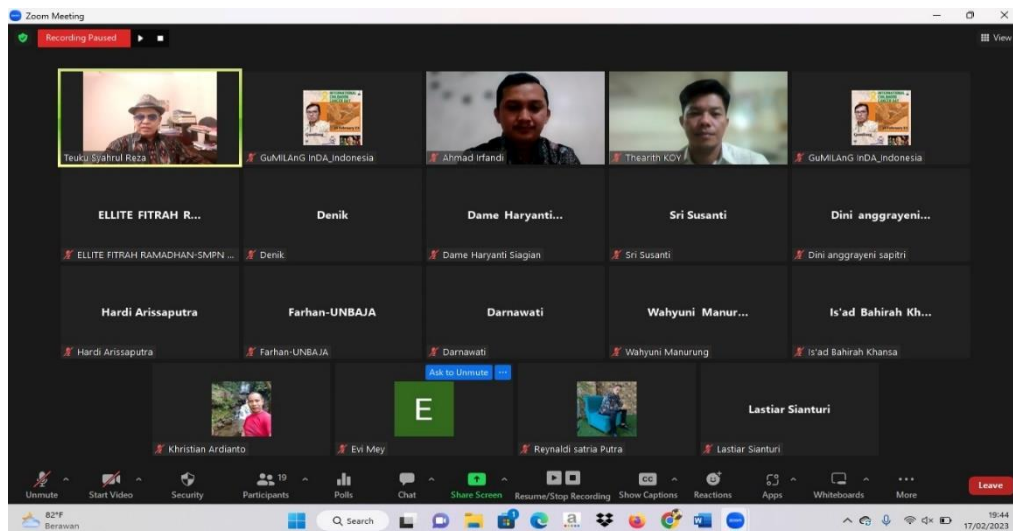
HASIL DAN PEMBAHASAN

Kegiatan webinar internasional ini merupakan kegiatan rutin yang diadakan oleh ASEAN Lecture Community. Kegiatan ini merupakan pengabdian masyarakat dari dosen-dosen di ASEAN dengan sasaran adalah mahasiswa-mahasiswi di Universitas-Universitas yang ada di ASEAN. Kegiatan ini diselenggarakan pada hari Jum'at 17 Februari 2023 pukul 19.30-21.00 WIB.



Gambar 1. Poster Kegiatan Webinar

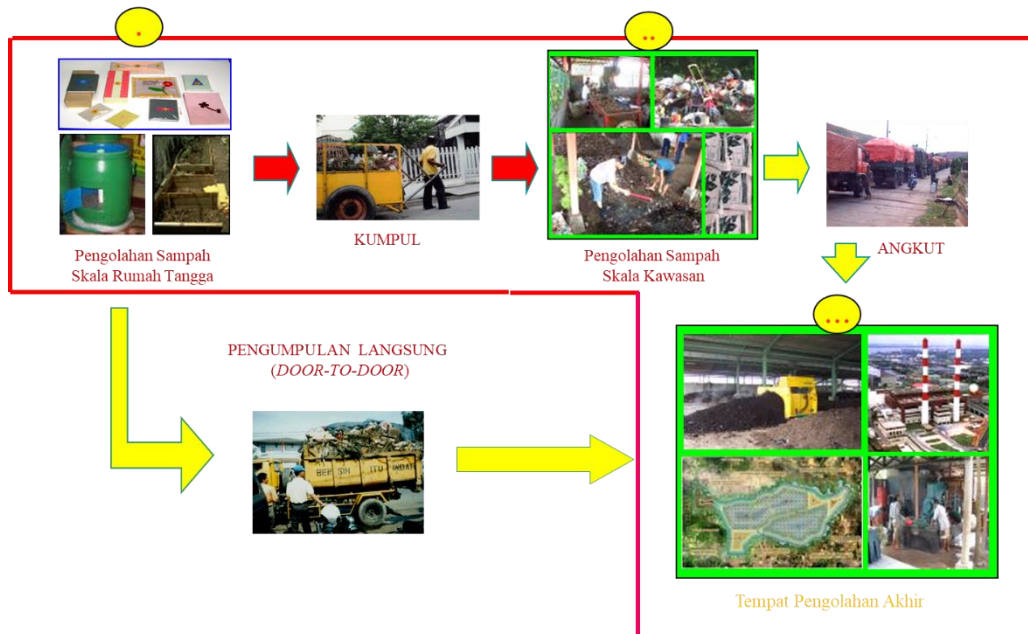
Kegiatan ini diawali dengan pembukaan yang dibuka langsung oleh Founder-CEO ASEAN Lecture Community Bapak T. Syahrul Reza. Setelah itu dilanjutkan dengan pemaparan materi oleh pembicara 1, Ahmad Irfandi dari Universitas Esa Unggul tentang Manajemen Sampah Rumah Tangga. Selanjutnya pemaparan materi oleh pembicara 2, Thearith Koy dari Universitas Cambodia tentang Hygiene Personal.



Gambar 2. Kegiatan Webinar

Pada kegiatan webinar ini diselingi dengan diskusi dan musik diantara pembicara 1 dan 2 yang dapat meningkatkan focus, antusiasme, dan memberikan kesempatan kepada peserta untuk berinteraksi langsung dengan pemateri.

Kegiatan webinar internasional ini dapat meningkatkan pengetahuan peserta tentang bagaimana cara melakukan pengelolaan sampah rumah tangga (Herlinawati et al., 2022). Pengelolaan sampah rumah tangga dilakukan dengan paradigma baru sehingga rumah tangga dapat melakukan pengelolaan sampah dan sampah yang dibuang ke TPA sedikit. Adapun paradigma baru dalam mengelola sampah dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 3. Metode Pengelolaan Sampah Paradigma Baru

Pada metode paradigma baru dalam pengelolaan sampah dimulai dari pemilahan sampah di rumah tangga dengan menyediakan 2 tempat sampah yaitu organik dan anorganik. Setelah dipilah kemudian sampah diangkut oleh petugas sampah menuju tempat pengolahan sampah di kawasan (RT/RW atau Kelurahan). Di tempat pengelola sampah skala kawasan ini sampah organik dibuat menjadi kompos dan sampah anorganik dikelola menjadi bahan yang lebih bernilai secara ekonomi seperti dibuat kerajinan tangan atau di jual ke produsen plastic. Selanjutnya sampah sisa yang tidak terkelola kemudian diangkut menuju ke TPA (Tempat Pembuangan Akhir) sampah.

Pengelolaan sampah dengan paradigma baru merupakan penerapan metode 3R untuk meminimalisasi sampah dari sumbernya. Konsep 3R merupakan suatu konsep pengelolaan sampah dengan cara mengurangi sampah (Reduce), menggunakan kembali sampah (reuse), dan mendaur ulang sampah (recycle) (Agus et al., 2019). Adapun manfaat jika kita menerapkan pengelolaan sampah dengan metode 3R adalah mengurangi limbah yang dihasilkan oleh rumah tangga (Putranto, 2023). Sehingga timbulan sampah di TPA akan berkurang dan tidak membahayakan masyarakat sekitarnya.

Pada kegiatan webinar ini juga disampaikan contoh kasus Kota yang sudah menerapkan pengelolaan sampah paradigma baru yaitu Kota Depok. Menurut peraturan Walikota Depok No 46 tahun 2016 bahwa setiap warga wajib melakukan pengurangan sampah dan penanganan sampah. Pengurangan sampah meliputi pembatasan timbulan sampah, pendaur ulangan sampah, dan pemanfaatan kembali sampah (Depok, 2016).

RW 01 Kelurahan Tirtajaya Kota Depok telah menerapkan pengelolaan sampah berbasis rumah tangga dengan dibentuknya bank sampah "Baitul Wahab". Bank sampah ini berfungsi menerima sampah-sampah anorganik yang sudah dipilah oleh masyarakat selanjutnya dijadikan produk-produk daur ulang seperti tas, pot bunga, wadah lampu, wadah minuman, dan sebagainya. Sedangkan sampah organik diangkut oleh petugas Dinas Lingkungan Hidup (DLH) untuk diantar ke Unit Pengelola Sampah (UPS) dan dikelola menjadi pupuk kompos. Sedangkan sampah residu (sampah yang tidak bisa dikelola) diangkut oleh petugas DLH menuju ke TPA Cipayung Kota Depok.

Diharapkan dari kegiatan webinar ini pemahaman peserta mengenai pengelolaan sampah meningkat sehingga peserta dapat mengelola sampah yang dihasilkannya minimal melakukan pemilahan sampah dari rumah atau menginisiasi gerakan pengelolaan sampah di RT/RW nya masing-masing sehingga kedepannya permasalahan sampah ini bisa diselesaikan.

KESIMPULAN DAN SARAN

Berdasarkan hasil kegiatan webinar internasional tentang pengelolaan sampah rumah tangga dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini berjalan sukses dan lancar serta memberikan manfaat bagi masyarakat di ASEAN. Hal ini dibuktikan dengan respon positif dari setiap peserta dan antusiasme yang tinggi dalam kegiatan webinar tersebut. Hasil dari kegiatan ini diharapkan meningkatkan pengetahuan masyarakat tentang pengelolaan sampah di rumah tangga dan muncul inisiasi gerakan pengelolaan sampah di wilayahnya masing-masing.

UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terimakasih diberikan kepada pihak ALC yang sudah menyelenggarakan acara ini dan Universitas Esa Unggul yang sudah menunjuk penulis sebagai pembicara dalam kegiatan ini dan juga para hadirin yang sudah berkenan untuk menghadiri kegiatan webinar internasional ini. Selain itu penulis juga mengucapkan terimakasih kepada pihak-pihak yang sudah membantu kegiatan webinar internasional ini sehingga dapat berjalan dengan lancar.

DAFTAR PUSTAKA

- [1] Agus, R. N., Oktaviyanthi, R., & Sholahudin, U. (2019). 3R: Suatu Alternatif Pengolahan Sampah Rumah Tangga. *Kaibon Abhinaya: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 1(2), 72. <https://doi.org/10.30656/ka.v1i2.1538>
- [2] Amien, E. R., Novita, D. D., Telaumbanua, M., & Wisnu, F. K. (2023). PENGENALAN KONSEP 3R (REDUCE , REUSE , RECYCLE) DALAM PENINGKATAN KESADARAN LINGKUNGAN DI SEKOLAH DASAR KHOIRU UMMAH KOTA BANDAR LAMPUNG Introduction of the 3R (Reduce , Reuse , Recycle) Concept to Increase Environmental Awareness in Khoiru Ummah Elem. *Jurnal Pengabdian Dan Pemberdayaan Masyarakat Inovatif*, 2, 7–12. <http://jurnalppm.org/index.php/JPPMI/article/view/10>
- [3] Asep Setiawan. (2023). Dashboard Pengurangan Sampah. In *Info3R.Menlhk.Go.Id*. https://info3r.menlhk.go.id/berita/detail/berita-15-v_berita
- [4] Depok, P. (2016). *Peraturan Walikota Depok Nomor 46 Tahun 2016 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan Sampah*.
- [5] Herlinawati, H., Marwa, M., & Zaputra, R. (2022). Sosialisasi Penerapan Prinsip 3R (Reduce, Reuse, Recycle) Sebagai Usaha Peduli Lingkungan. *COMSEP: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 3(2), 209–215. <https://doi.org/10.54951/comsep.v3i2.288>
- [6] Kehutanan, K. L. H. dan R. (2023). SIPSN - Sistem Informasi Pengelolaan Sampah Nasional KemenLHK. In *Data Pengelolaan Sampah & RTH*. https://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/%0Ahttps://sipsn.menlhk.go.id/sipsn/public/data/tim_bulan
- [7] Mariyati, L. I. (2017). Manusia & Sampah. In *Umsida Press*. Umsida Press. <https://doi.org/10.21070/2017/978-602-5914-00-3>
- [8] Putranto, P. (2023). Prinsip 3R: Solusi Efektif untuk Mengelola Sampah Rumah Tangga. *Innovative: Journal Of Social Science Research*, 3(5), 8591–8605. <http://j-innovative.org/index.php/Innovative/article/view/588>